BAB I
PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan dari skripsi yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

A. Latar Belakang

Mahasiswa adalah orang yang menempuh jalur pendidikan perguruan tinggi (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2012) baik itu di universitas, politeknik, institut, dan sekolah tinggi lainnya. Salah satu hal yang dapat membuat individu tidak lagi berstatus mahasiswa adalah ketika telah menyelesaikan studinya. Menyelesaikan studi jenjang strata 1 (S1) dengan tepat waktu bagi mahasiswa perguruan tinggi dapat ditempuh dalam waktu paling lama empat tahun (Universitas Pendidikan Indonesia, 2013).

Menyelesaikan studi tepat waktu merupakan tuntutan yang harus dipenuhi mahasiswa penerima bantuan biaya pendidikan Bidikmisi (Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, 2016), tak terkecuali bagi mahasiswa penerima Bidikmisi di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). UPI merupakan salah satu perguruan tinggi dengan jumlah penerima Bidikmisi tertinggi di Indonesia dan menempati urutan pertama di Jawa Barat (Herdiana, 2013). Berlandaskan informasi yang telah dipaparkan, peneliti kemudian melakukan wawancara pada mahasiswa UPI penerima Bidikmisi angkatan 2013, 2014, 2015, dan 2016 berjumlah tujuh orang pada tanggal 10 Juni 2017. Wawancara dilakukan untuk mengetahui apa yang dialami mahasiswa penerima Bidikmisi secara psikologis dikaitkan dengan target kelulusan.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa semua subjek memiliki target untuk lulus dalam waktu empat tahun dengan terus mengalami ketakutan mengecewakan orang tua yang menuntut lulus dan segera mencari pekerjaan, keinginan untuk tidak membebani orang tua dalam membiayai perkuliahan, tidak ingin dibandingkan dengan saudara yang sudah lulus, perasaan malu pada adik tingkat, dan takut ditinggal oleh teman-teman yang sudah lulus sebagai akibat apabila tidak lulus dalam waktu yang telah ditargetkan (KK, MAS, FR,

Intan Salindri Galiesta, 2017
PENGARUH FEAR OF FAILURE TERHADAP SELF-HANDICAPPING YANG DIMEDIASI SELF-COMPASSION PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA PENERIMA BIDIKMISI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

WMM, LS, MR, & RRR, 10 Juni 2017). Subjek tampak mengkhawatirkan munculnya hal yang tidak diharapkan apabila gagal lulus tepat waktu, seperti takut merasa malu dan mengecewakan orang yang penting baginya. Apa yang dialami subjek menunjukkan indikator-indikator dialaminya *fear of failure* (Conroy, 2001; Conroy, Willow, & Metzler, 2002).

Fear of failure adalah bentuk ketakutan dialaminya konsekuensi yang tidak diinginkan dari potensi dialaminya kegagalan, seperti misalnya takut kehilangan pengaruh di lingkungan sosial (Conroy, 2003). *Fear of failure* dapat menurunkan performa dalam mencapai tujuan (Sagar, Busch, & Jowett, 2010; Schüler, Brandstätter, & Baumann, 2013), menurunkan motivasi dan hasrat berprestasi (Langens, 2004; Sagar, Lavallee, & Spray, 2007), serta menurunkan komitmen untuk menjalankan peran maksimal di perkuliahan (Cox, 2009). Mahasiswa penerima Bidikmisi tentu perlu menghindari hambatan-hambatan penyelesaian studi tepat waktu seperti dampak-dampak *fear of failure* yang telah disebutkan.

Melalui wawancara yang dilakukan pada 10 Juni 2017, peneliti menggali informasi mengenai faktor-faktor yang berpotensi menghambat penyelesaian studi tepat waktu. WMM dan RRR yang merupakan mahasiswi UPI penerima Bidikmisi mengungkapkan bahwa faktor bimbingan dan pembimbing skripsi membuat mereka kemungkinan besar tidak dapat lulus dalam waktu empat tahun (KK, MAS, FR, WMM, LS, MR, & RRR, 10 Juni 2017). Tiga subjek lainnya yakni KK, LS, dan FR menyatakan bahwa mereka kuliah di jurusan yang terkenal sulit untuk lulus dalam waktu empat tahun (KK, MAS, FR, WMM, LS, MR, & RRR, 10 Juni 2017). Subjek terlihat lebih meyakini bahwa faktor yang berperan dalam kegagalan penyelesaian studi tepat waktu adalah faktor di luar dirinya, artinya subjek lebih dipengaruhi *external locus of control* (Rinn, Boazman, Jackson, & Barrio, 2014). *External locus of control* dapat menunjukkan individu berpotensi melakukan *self-handicapping* (Arazzini Stewart & De George-Walker, 2014).

Self-handicapping merupakan upaya menunjukkan atau menciptakan alasan dan perilaku lainnya dengan tujuan membuat performa buruknya dapat dimaklumi sebagai strategi melindungi *self-esteem* (Rhodewalt & Davison Jr., 1986; Rhodewalt & Hill, 1995; Ferradás, Freire, Núñez, Piñeiro, & Rosário, 2016), termasuk dalam

pencapaian akademik (Schwinger, Wirthwein, Lemmer, & Steinmayr, 2014). Individu dengan *self-handicapping* tinggi berpotensi lebih besar melakukan prokrastinasi (Akça, 2012; Strunk & Steele, 2011). Semakin tinggi prokrastinasi menunjukkan semakin lamanya studi yang harus dijalani (Semb, Glick, & Spencer, 1979). Bagi mahasiswa penerima Bidikmisi dengan target lulus tepat waktu tentu hal ini sangat perlu dihindari.

Penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa *fear of failure* dapat mendorong dialaminya *self-handicapping* (Chen, Chen, Lin, Kee, & Shui, 2009a). *Fear of failure* yang tinggi berkenaan dengan rendahnya *self-compassion* dimiliki individu (Allen & Leary, 2010). *Self compassion* merupakan cara adaptif individu untuk memulihkan keadaan dirinya dalam menghadapi situasi yang sulit dan mengancam ego dengan cara mampu memahami dan memaknai diri sendiri dan situasi yang dihadapi secara positif (K. D. Neff, Kirkpatrick, & Rude, 2007; K. D. Neff & McGehee, 2009). Individu dengan *self-compassion* yang rendah memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk melakukan *self-handicapping* (Petersen, 2014) karena memaknai kegagalan dan hal yang sulit sebagai sesuatu yang mengancam dirinya.

Adanya kontribusi *fear of failure* dalam memprediksi kemunculan *self-handicapping* pada mahasiswa UPI penerima Bidikmisi memerlukan pengujian secara empiris. Penelitian untuk melihat peran dari *self-compassion* dalam keterkaitan antara *fear of failure* dan *self-handicapping* juga perlu dilakukan. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk mengetahui apakah *self-compassion* berperan sebagai mediator pada pengaruh *fear of failure* terhadap *self-handicapping* dengan subjek mahasiswa UPI penerima Bidikmisi.

B. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian dalam skripsi ini adalah apakah *self-compassion* memediasi pengaruh *fear of failure* terhadap *self-handicapping* pada mahasiswa UPI penerima Bidikmisi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris mengenai ada atau tidak adanya kontribusi *self-compassion* dalam memediasi pengaruh *fear of failure* terhadap *self-handicapping*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menambah kajian disiplin ilmu psikologi, khususnya pada bidang psikologi klinis yakni kajian mengenai *fear of failure* dan *self-handicapping*, serta pada kajian psikologi positif mengenai teori *self-compassion*.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak antara lain sebagai berikut.

a. Forum mahasiswa penerima Bidikmisi (Lingkar Bidikmisi)
   Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi acuan program yang akan diberikan pada mahasiswa tingkat akhir penerima Bidikmisi agar dapat menyelesaikan studi tepat waktu dengan pengelolaan aspek psikologis dengan upaya menurunkan *fear of failure* dan *self-handicapping*.
b. Praktisi psikologi atau konselor
   Praktisi psikologi atau konselor dapat mengacu pada penelitian ini dalam menangani klien yang secara psikologis mengalami *fear of failure* dan *self-handicapping* dalam bidang akademis misalnya pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan studi.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini terdiri dari lima bab di mana setiap bagiannya terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

1. Bab I terdiri dari pendahuluan, yaitu berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penulisan skripsi.
2. Bab II berisi kajian pustaka yang menjelaskan kajian mengenai mahasiswa penerima Bidikmisi, *fear of failure*, *self-handicapping*, dan *self-compassion*. Bab ini juga menguraikan mengenai kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian serta hipotesis penelitian yang diajukan oleh peneliti.
3. Bab III berisi metode penelitian yang menguraikan mengenai pendekatan dan desain penelitian, subjek dan tempat penelitian, teknik penarikan subjek penelitian, variabel penelitian, hipotesis statistik penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data yang digunakan dalam penelitian.

4. Bab IV merupakan temuan dan pembahasan yang berisi hasil dari penelitian yang telah dilakukan beserta pembahasan hasil penelitian.
5. Bab V berisi kesimpulan yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian dan rekomendasi bagi berbagai pihak yang terlibat dalam penelitian ini serta bagi peneliti selanjutnya.